

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *fee* audit, rotasi KAP, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien 0.578 dan nilai signifikansi 0.000 ($\alpha < 0.05$). Hal ini berarti *fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Situasi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *fee* audit yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin meningkatkan kualitas audit. Adanya *fee* audit yang tinggi ini memungkinkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan prosedur audit dengan lebih rinci dan lebih mendalam sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga tinggi.
2. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien 0.031 dan nilai signifikansi 0.931 ($\alpha > 0.05$). Hal ini berarti rotasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin lama Kantor Akuntan Publik mengaudit perusahaan, yaitu maksimal 6 tahun buku berturut-turut maka tidak selalu menghasilkan kualitas audit yang baik. Hal ini dikarenakan hubungan dalam waktu yang

lama dengan manajer perusahaan akan mengakibatkan kualitas audit menurun karena independensi auditor menjadi goyah.

3. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien 0.336 dan nilai signifikansi 0.355 ($\alpha > 0.05$). Hal ini berarti reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas audit yang tinggi tidak selalu berasal dari Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan KAP *Big-4*. Perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula karena KAP tersebut memiliki komitmen yang tinggi terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Sampel dalam penelitian hanya terdiri dari perusahaan manufaktur.
2. Variabel independen hanya diwakili tiga variabel independen saja, sedangkan masih ada variabel lain yang bisa mempengaruhi kualitas audit.
3. Perolehan data tenur dan KAP *Big-Four* diperoleh dari data penelitian sebelumnya.
4. Pengukuran variabel *dummy* masih belum konsisten dengan teori ataupun hasil penelitian sebelumnya.
5. Belum adanya variabel kontrol untuk mengukur total akrual perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian ini, beberapa hal yang disarankan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Menambah sampel penelitian dari perusahaan manufaktur menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambah variabel independen lain yang sesuai dan berpengaruh terhadap kualitas audit, misalnya keberadaan komite audit dalam perusahaan dan opini *going concern* dalam perusahaan.
3. Penelitian memperoleh data yang lengkap khususnya variabel tenur dan reputasi auditor dari laporan keuangan perusahaan minimal 6 tahun sebelum periode tahun penelitian.
4. Pengukuran variabel *dummy* untuk rotasi KAP dan reputasi auditor harus diperhatikan kembali dan disesuaikan dengan teori, penelitian terdahulu, serta hipotesis yang diajukan.
5. Menambah variabel kontrol dalam penelitian selanjutnya seperti aset perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002*. Jakarta: Departemen Keuangan RI,
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2003. *Keputusan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003*. Jakarta: Departemen Keuangan RI,
- Giri, Efraim Ferdinand. 2010. “Pengaruh Tenur KAP dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*,
- Gozhali, Imam. 2005. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Halim, Abdul. 2008. *“Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1 Edisi Keempat”*. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN,
- Hamid, Abdul. 2013. “Pengaruh Tenur KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Volume 1 No. 1 2013: Seri D,
- Hapsari, Erlina Dyah. 2013. Pengaruh Fungsi Audit Internal terhadap *Fee* Audit. *Skripsi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah (tidak dipublikasikan)*,
- Hartadi, Bambang. 2012. “Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit”. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 16 No. 1, Maret 2012,
- Hazmi, Mochamad Al. 2013. Pengaruh Struktur *Governance* dan Internal Audit terhadap *Fee* Audit Eksternal pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Skripsi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah (tidak dipublikasikan)*,
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. 2001. *“Standar Profesional Akuntan Publik”*. Jakarta: Salemba Empat,
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Direktori KAP 2013*. Jakarta: IAPI

- Januarti, Indira. 2009. "Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Simposium Nasional Akuntansi XII*,
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008*. Jakarta: Kementrian Keuangan RI,
- Komalasari, Agrianti. 2004. "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxy Going Concern terhadap Opini Auditor". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 9. No 2: 1-15,
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan *Governance*,
- Leonora, Sylvia, Yuliawati Tan, Aurelia Carina Sutanto. 2012. "Analisis Hubungan Masa Perikatan Audit dengan Kualitas Audit". *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Volume 1 No 1 2012,
- Mulyadi. 2008. "*Auditing Edisi 6 Buku 1*". Jakarta: Salemba Empat,
- New York Times, September 23, 1990,
- Nuratama, I Gede. 2011. Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Tesis Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Udayana Denpasar Bali (tidak dipublikasikan)*,
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. 2007. "Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makassar*,
- Priyatno, Duwi. 2008. "*Mandiri Belajar SPSS*". Yogyakarta: MediaKom,
- Rizqiasih, Putri Dyah. 2010. Pengaruh Struktur *Governance* terhadap *Fee* Audit Eksternal. *Skripsi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah (tidak dipublikasikan)*,
- Sinaga, Daud M. T. 2012. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Program Sarjana (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang (tidak dipublikasikan)*,

Siregar, Sylvia Veronica, Fitriani Amarullah, Arie Wibowo, dkk. 2012. "Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality: The Case of Indonesia" *Asian Journal of Bussines and Accountiing*. 5(1), 2012,

Sugiyono. 2003. "*Metode Penelitian Bisnis Edisi 5*". Bandung: Alfabeta,

Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. "Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.